

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini di desain sebagai penelitian yang bertipe deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2005:2) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Menurut Taylor dan Bogdan dalam (Moleong 2005:4) metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang dikumpulkan di lapangan adalah data-data yang berbentuk kata dan perilaku, kalimat, skema, dan gambar dari latar alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai *instrument* kunci. Metode kualitatif berupaya untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri dimana sumber data dalam penelitian ini secara sengaja berkembang terus sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Penelitian kualitatif juga berusaha untuk mengungkapkan fenomena secara menyeluruh, sesuai dengan konteksnya (holistik kontekstual) dan mendalam (*in-depth*).

Analisis data bersifat (induktif) kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini lebih menekankan proses penelitian daripada hasil penelitian, sehingga bukan kebenaran mutlak yang dicari tetapi pemahaman mendalam tentang sesuatu. Pada penulisan, peneliti menganalisis data tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh gambaran dan penjelasan tentang Implementasi Manajemen ISO 9001:2008 di Fakultas Hukum Universitas Lampung.

B. Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti menetapkan fokus. Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada: Implementasi dari Kebijakan Manajemen ISO 9001:2008 di Fakultas Hukum Universitas Lampung dengan logika positivisme penerapan implementasi kebijakan menggunakan model yang berpendekatan *top down* dikemukakan oleh George C. Edwards III yang terdiri atas :

- 1) Komunikasi (*communications*)
- 2) Sumber daya (*resources*),
- 3) Sikap birokrasi atau pelaksana (*dispositions or attitudes*)
- 4) Struktur organisasi (*burehcratic sturukture*)

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi dalam penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Dalam menentukan lokasi penelitian, Singarimbun (1989:86) menyatakan bahwa cara yang terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori dalam melihat di lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Lokasi dalam penelitian ini adalah Fakultas Hukum Universitas Lampung yang beralamat Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung, karena Fakultas Hukum Universitas Lampung telah mengimplementasikan manajemen ISO 9001:2008 sehingga implementasi manajemen yang ideal untuk mempercepat proses mencapai tujuan perlu dilakukan. Penelitian ini terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data-data primer dan data sekunder.

D. Jenis Data

1. Data Primer, yaitu kata-kata dan tindakan informan serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian. Data-data primer merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Data primer ini contohnya hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data.
2. Data Sekunder, yaitu data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Data ini pada umumnya berupa data-data tertulis seperti, notulensi rapat, berita acara kegiatan, dan surat-surat keputusan yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Sumber Data

Langkah awal untuk memperoleh informasi dalam penelitian adalah dengan menentukan terlebih dahulu informan penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Dalam teknik *purposive*, jumlah informan ditentukan oleh pertimbangan informasi. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri informan yang dipilih karena ada pertimbangan tertentu, sehingga informan dipilih tidak secara acak.

Snowball adalah teknik penentuan informan yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan informan, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, hingga jumlah informan semakin banyak.

Selanjutnya dinyatakan bahwa informan sebagai sumber data sebaiknya memenuhi kriteria: 1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya. 2) Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti. 3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi. 4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil 'kemasannya' sendiri.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Daftar Wawancara Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. Heryandi, S.H., M.S	Dekan Fakultas Hukum Unila
2.	Dr. Yuswanto, S.H., M.Hum	WD Bidang Akademik
3.	Yulia Neta, S.H., M.H	WD Bidang Umum dan Keuangan
4.	Dr. Hamzah, S.H., M.H	WD Bidang Kemahasiswaan
5.	Hero Satrian Arief, S.E., M.H	Kepala Bagian Tata Usaha
6.	Satria Prayoga, S.H., M.H	Sekretaris Bagian HAN
7.	Dr. Maroni, S.H., M.Hum	Kepala Laboratorium Hukum
8.	Hermansyah, S.E	Kasubbag. Akademik

Olah data 2015

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *insitu* dengan tujuan empiris. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keadaan (*reliabilitas*) dan kesahihannya (*validitasnya*). Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Keuntungan digunakannya

teknik pengumpulan data observasi yaitu sebagai alat langsung yang dapat meneliti gejala. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke Fakultas Hukum Universitas Lampung yang terdiri dari Gedung A sebagai gedung Bagian Hukum Pidana, Gedung B sebagai gedung Bagian Hukum Tata Negara dan Hukum Internasional, Gedung C sebagai tempat kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan dan laboratorium hukum, ruang kerja pimpinan fakultas dan pimpinan administrasi serta ruang kerja pegawai administrasi, Gedung D sebagai gedung Bagian Hukum Administrasi Negara, Gedung baru yang masih dalam tahap penyelesaian, Gedung Bagian Hukum Perdata dan Gedung Program Pascasarjana Magister Hukum.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*, yang berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (*primer*). Teknik wawancara merupakan salah satu teknik terbaik untuk mendapatkan data pribadi, tidak terbatas pada tingkat pendidikan, asalkan responden dapat berbicara dengan baik. Wawancara dapat dijadikan pelengkap teknik pengumpulan data dan sebagai penguji terhadap data-data yang didapat. Peneliti menyusun panduan wawancara berdasarkan fokus masalah penelitian untuk dijadikan materi dalam wawancara agar menjadi terarah dan tidak menyamping. Jadi dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai situasi dan fenomena yang terjadi selama pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Fakultas Hukum Universitas Lampung. Adapun objek yang digali melalui

wawancara penelitian terkait dengan teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George C. Edward III yang terdiri dari komunikasi, sumber daya, sikap birokrasi atau pelaksana dan struktur organisasi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, laporan, notulen rapat, catatan kasus dan dokumen lainnya yang berkepentingan dalam penelitian ini. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dokumen cenderung sudah lama dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

Adapun dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penyajian Dokumen dalam Penelitian

No.	Dokumen
1.	Dokumen daftar urut kepangkatan dosen dan pegawai administrasi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2015
2.	Dokumen daftar inventaris ruangan FH UNILA tahun 2015
3.	Dokumen monitoring sasaran mutu FH UNILA tahun 2015
4.	Dokumen manual mutu SMM ISO 9001:2008 FH UNILA
5.	Dokumen SOP semua klausul di seluruh bagian pada FH UNILA
6.	Dokumen data arsip SK Dekan, surat keluar dan surat masuk
7.	Notulen rapat dan perjanjian kerja sama antara FH UNILA dengan konsultan PARANTAPA dan lembaga sertifikasi IAPMO R&T

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam (Moleong 2000:103) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Selanjutnya dijelaskan bahwa analisis data dilakukan untuk memberikan arti yang signifikan terhadap data, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Prinsip pokok teknik analisis data pada penelitian kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur dan mempunyai makna.

Analisis data menurut Sutopo dan Arief (2010:8) adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan sematis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

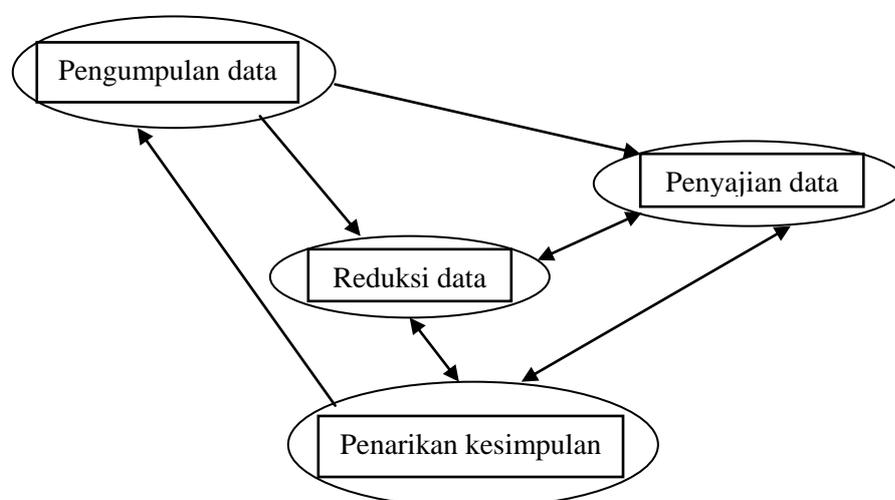
1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan, semakin lama akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu diperlukan reduksi data untuk memisahkan dari data-data yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini

atau dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemilihan data yang telah di dapat dari lapangan yang dapat diperlukan berdasarkan fokus penelitian dengan batasan data yang ada dalam panduan wawancara yang telah dibuat. Hal tersebut di sesuaikan, dan dipilih data yang berguna untuk dapat disajikan dalam penyajian data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah dipilih pada proses reduksi data. Pengecekan tersebut digunakan agar data yang digunakan dapat dimungkinkan untuk diadakannya suatu kesimpulan.



Sumber: Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief

Gambar 4. Analisis Data Kualitatif

3. *Verifikasi* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis, dan mencari makna dari kata yang dikumpulkan. Akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan.

Kesimpulan yang didapat adalah berdasarkan penyajian data yang ada. Uraian hasil penelitian dirangkum dalam suatu keterangan mengenai hasil penelitian tersebut. Keterangan tersebut adalah hasil pengecekan ulang tentang fenomena di lapangan yang terjadi, setelah dibandingkan dengan teori yang ada maka diadakanya suatu penarikan kesimpulan/verifikasi.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Menurut Moleong (2005:173) mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria:

1. Teknik memeriksa kredibilitas data (Derajat Kepercayaan)

a. Triangulasi

Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang meliputi pengecekan beberapa teknik pengumpulan data, dan sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi teori, dilakukan secara induktif atau secara logika. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi teori, oleh sebab itu peneliti melakukannya dengan jalan:

- a) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
- b) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data;
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

b. Kecukupan referensial

Yaitu dengan memanfaatkan bahan-bahan tercatat atau terekam sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Misalnya, catatan-catatan peneliti selama proses penelitian atau hasil rekaman video tape juga handphone dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.

2. Teknik memeriksa keteralihan data (*Transferability*)

Kriteria keteralihan menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sample yang secara representatif mewakili populasi itu. Untuk melakukan pengalihan, seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

3. Teknik memeriksa kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan, tetapi biasa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji dependability-nya. Untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti akan selalu mendiskusikannya dengan pembimbing. Hasil yang dikonsultasikan antara lain proses penelitian dan taraf kebenaran data serta penafsirannya. Untuk itu peneliti perlu menyediakan data mentah, hasil analisis data dan hasil sintesis data serta catatan mengenai proses yang digunakan.

4. Kepastian data (*Comfirmability*)

Menguji kepastian (*comfirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pembimbing menyangkut kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.